



DESTINASI WISATA UJI COBA TERBATAS

Dispar DIY Monitoring Adaptasi Kebiasaan Baru

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY berkoordinasi dengan Dispar Kabupaten/Kota tetap melakukan pengawasan dan pemantauan atau monitoring pelaksanaan uji coba pembukaan usaha pariwisata taman rekreasi di daerah dengan PPKM Level 3 di Jawa.

Pihaknya sekaligus memastikan penggunaan aplikasi PeduliLindungi dan protokol kesehatan sebagai langkah adaptasi kebiasaan baru telah dilakukan dan dilaksanakan destinasi wisata yang diizinkan beroperasi sesuai dengan rekomendasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo menegaskan pihaknya telah meminta agar Pemkab/Pemkot melalui Dispar setempat yang destinasi dibuka terbatas un-

tuk tetap melakukan pengawasan di lapangan. Termasuk mengawasi destinasi wisata yang beroperasi meski belum mengantongi izin dan tetap membatasi akses masuk menuju destinasi wisata. Adaptasi kebiasaan baru ini menjadi bagian yang dilaksanakan secara bertahap.

"Baru ada tiga destinasi wisata yang uji coba operasional saat ini yaitu Taman Tebing Breksi, Hutan Pinussari dan GL Zoo, sedangkan destinasi wisata lainnya masih ditu-

tup. Saya sudah melakukan monitoring langsung ketiga destinasi tersebut, termasuk di Candi Prambanan yang diizinkan buka via Dispar Jawa Tengah (Jateng) memastikan aplikasi PeduliLindungi dan protokol kesehatan berfungsi dengan baik," papar Singgih, di Yogyakarta, Senin (30/9).

Singgih menegaskan pihaknya benar-benar memastikan pengelola destinasi mematuhi persyaratan pelanggaran PPKM Level 3 di DIY ini melalui upaya monitoring di lapangan langsung.

Sebab destinasi wisata yang terpilih untuk uji coba pembukaan tersebut wajib memenuhi syarat protokol kesehatan Clean, Health, Safety and Environment

(CHSE), seluruh pengelola telah divaksin Covid-19 dan sebagainya.

"Monitoring ini sebagai bahan masukan bagi kami untuk melakukan evaluasi uji coba pembukaan terbatas sebab kita ingin pariwisata DIY secara umum dibuka kembali. Sehingga persiapan reaktivasi pariwisata melalui ujicoba ini akan menentukan nasib industri pariwisata ke depannya," tandas Singgih.

Di masa uji coba terbatas, pihaknya masih fokus pada wisatawan asal DIY, namun apabila pengunjung dari luar daerah dipersilahkan selama mematuhi proses.

Sementara itu Ketua Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) Dr dr Hariadi Wibisono MPH mengatakan pande-

mi Covid-19 bisa berubah jadi endemi bila penanganan kasus cukup berhasil menekan jumlah kasus, meski tidak sampai habis sehingga masih ada kasus yang bersifat konstan dan sporadis.

"Tetapi apabila endemi tidak diawasi dengan fungsi surveilans yang baik akan menimbulkan peningkatan jumlah kasus yang tak terpantau. Jika dibiarkan terus meningkat membuat endemi dapat berubah menjadi epidemi atau wabah," jelas dr Hariadi, Sabtu (18/9).

Dikatakan, bila wabah di suatu daerah/negara tidak tertangani dengan baik akan meluas ke negara-negara lain maka menjadi pandemi. (Ira/Ret)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005